

## SOSIALISASI PENCATATAN AKUNTANSI BERBASIS ANDROID GUNA MENINGKATKAN KUALITAS KEUANGAN UMKM DI DESA RUMAH BERASTAGI

Chris Dayanti Br. Ginting S<sup>\*1</sup>, Rahmawaty Hasibuan<sup>2</sup>, Martalina Situmorang<sup>3</sup>

Universitas Audi Indonesia<sup>\*1,2,3</sup>

Email: [chrisdayanti1103@gmail.com](mailto:chrisdayanti1103@gmail.com)<sup>\*1,2,3</sup>

### Abstrak

Perkembangan teknologi di era globalisasi memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat sekarang ini. Masyarakat membutuhkan kemudahan serta kecepatan dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan. Masyarakat dapat memanfaatkan perkembangan teknologi seperti berbelanja online, sarana untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi dan lain sebagainya. Teknologi komputer memberikan manfaat yang cukup besar dari segala bidang, baik bidang ekonomi, bidang kesehatan dan lain sebagainya. Namun tidak semua sektor dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi, salah satunya UMKM. Tidak dapat dipungkiri jika sektor UMKM mengalami keterlambatan perkembangan karena sektor UMKM masih jarang memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan usahanya terutama dalam pencatatan laporan keuangan.

**Kata kunci:** UMKM, Akuntansi, Android

### Abstract

*The development of technology in the era of globalization plays an important role in people's lives today. People need ease and speed in every activity they do. People can take advantage of technological developments such as online shopping, means to communicate, get information and so forth. Computer technology provides considerable benefits from all fields, both in economics, health and so forth. However, not all sectors can follow the development of Information Technology, one of which is MSMEs. It is undeniable that the MSME sector is experiencing developmental delays because the MSME sector still rarely utilizes information technology to support its business activities, especially in recording financial statements..*

**Keywords:** MSME, Accounting, Android

### PENDAHULUAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Pemerintah dan pelaku usaha harus menaikkan 'kelas' usaha mikro menjadi usaha menengah. Basis usaha ini juga terbukti kuat dalam

menghadapi krisis ekonomi. Usaha mikro juga mempunyai perputaran transaksi yang cepat, menggunakan produksi domestik dan bersentuhan dengan kebutuhan primer masyarakat. Hal ini menjadikan UMKM memiliki dampak yang sangat besar dalam perekonomian nasional.

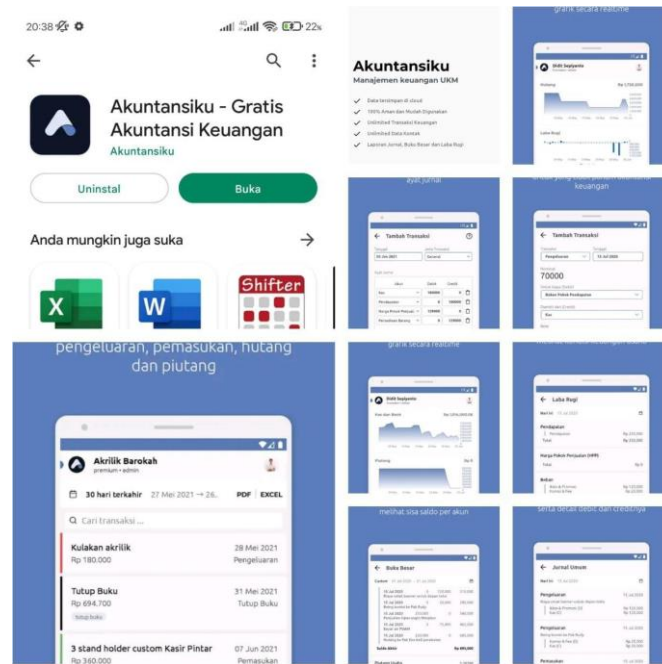
Hal ini terlihat dari data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUMKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%.

Salah satu kendala yang mengakibatkan UMKM sulit berkembang yaitu karena pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM masih dilakukan secara manual dan belum menjadi perhatian umum karena UMKM tidak pernah disinggung tentang pencatatan keuangan (Suhairi, 2012).

Selama ini, UMKM hanya melakukan pencatatan manual dan belum terstruktur dengan baik sehingga UMKM yang ada sulit untuk melakukan penilaian dan keputusan terkait perkembangan usahanya. Seiring dengan perkembangan teknologi, untuk mempermudah pencatatan keuangan maka kini banyak pencatatan keuangan yang memanfaatkan penerapan teknologi.

Melihat pentingnya pencatatan keuangan dan dampak kemajuan teknologi maka sangat disayangkan fokus UKM saat ini hanya mementingkan pendapatan. Sebagai contoh Toko Sembako GS Mart yang berada di Jln. Udara, Gg. Pertanian No.197 Berastagi, Kec. Rumah Berastagi, Kab. Karo. Menurut wawancara yang kami lakukan terhadap pemilik toko yaitu Ibu Nuraini Sitepu, beliau hanya melakukan pencatatan berdasarkan berapa penjualan harian dikurangi belanja harian tanpa mempertimbangkan beban lainnya seperti beban listrik, beban kebersihan dan beban lainnya.

Melihat keadaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pelatihan pencatatan keuangan terhadap pelaku UKM tersebut dengan menggunakan aplikasi sederhana “**Akuntansiku**” sehingga dapat memudahkan Ibu Nuraini Sitepu untuk melakukan pencatatan keuangan, memeriksa stok barang masuk – keluar, pendapatan, laba/rugi dan hal hal lainnya yang berhubungan dengan pencatatan keuangan. Kemampuan pelaku UKM dalam mengaplikasikan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi dengan baik, efektif dan efisien merupakan bentuk pemenuhan tugas pengabdian kegiatan Universitas Audi Indonesia.



**Gambar 1. Tampilan dan Fitur Aplikasi “Akuntansiku”**

## METODE

Adapun metode yang kami lakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dengan melakukan wawancara, kunjungan, pengenalan aplikasi dan fitur yang disediakan, kegunaan fitur, input transaksi dan yang terakhir menekankan perlunya penerapan pencatatan akuntansi dengan menggunakan aplikasi “ Akuntansiku “. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu munculnya kesadaran dari para pelaku UKM untuk melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi “Akuntingku”.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 11 Maret 2023, penulis melakukan kunjungan ke Kantor Kepala Desa Rumah Berastagi untuk menyampaikan maksud kunjungan terkait pengabdian. Pada kunjungan tersebut, penulis juga meminta data UKM serta meminta izin untuk melakukan riset di daerah tersebut. Setelah data dan izin diterima, maka selanjutnya penulis dan tim lapangan melakukan survei lapangan untuk melihat keadaan lapangan. Berdasarkan hasil survey lapangan, masih banyak ditemukan UKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan meskipun secara manual. Sebagian besar UKM tersebut hanya menaksir penghasilan, pengeluaran dan perkembangan usaha berdasarkan ingatan mereka. Salah satunya adalah usaha Toko Sembako GS Mart. Berdasarkan wawancara yang kami lakukan, usaha yang sudah berdiri selama 8 tahun ini tidak pernah sekalipun melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Ibu Nuraini hanya melakukan pencatatan belanja dan piutang yang terjadi tetapi tidak mencatat pendapatan yang dihasilkan. Hal tersebut dikarenakan Ibu Nuraini merasa pendapatan yang dihasilkan selalu habis untuk belanja serta keperluan lainnya karena tidak ada pemisahan uang usaha dengan uang pribadi. Setelah melakukan survey lapangan, pada tanggal 17 Maret 2023, penulis kembali melakukan kunjungan ke Kantor Kepala Desa Setempat untuk melakukan konfirmasi terkait waktu dan tempat kegiatan pelatihan dilaksanakan. Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 4 April 2023 di UKM Toko Sembako GS Mart di Jln. Udara, Gg. Pertanian No.197 Berastagi.

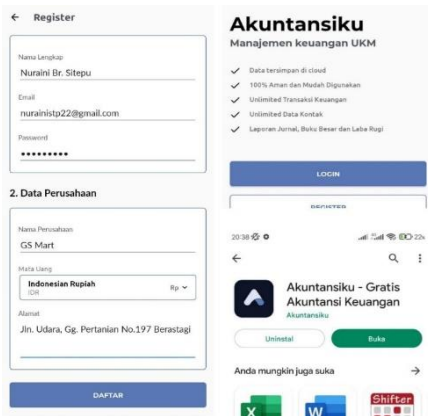


**Gambar 2.** Lokasi Kegiatan Pelatihan

**Adapun rangkaian acara yaitu dimulai dengan :**

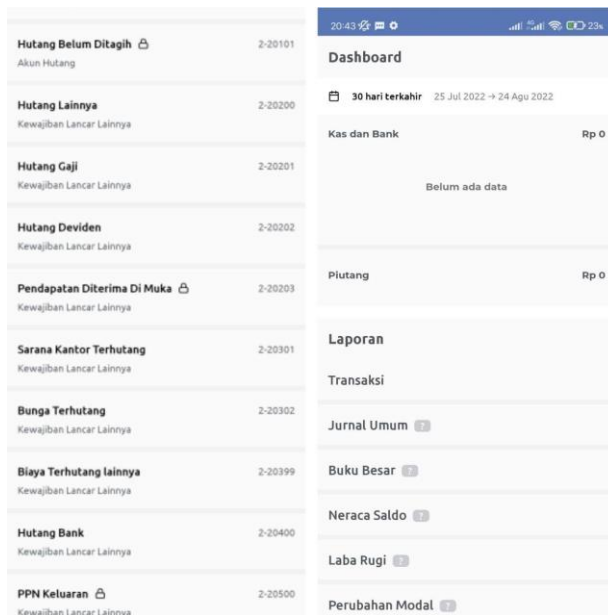
1. Pembukaan singkat
2. Pengenalan Aplikasi “Akuntingku” dan mengarahkan para pelaku UKM untuk menginstal aplikasi tersebut dan mendaftarkan UKM mereka secara

pribadi.



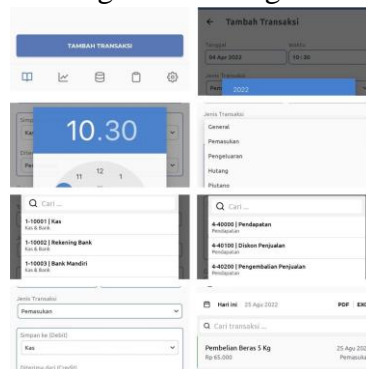
**Gambar 3.** Contoh registrasi/pendaftaran UKM

3. Pengenalan Fitur yang disediakan, akun yang ada di Aplikasi “Akuntingku” beserta kegunaannya.



**Gambar 4.** Fitur dan Akun yang disediakan oleh “ Akuntansiku “

4. Input transaksi pencatatan keuangan dan mengarahkan pelaku UKM dalam prosesnya



**Gambar 5.** Alur Input Transaksi Pendapatan GS Mart



## Penjelasan :

1. Tambah transaksi
2. Input tanggal dan jam transaksi
3. Pilih jenis transaksi
4. Pilih akun yang akan didebit (D) serta dikredit (K)
5. Masukkan catatan
6. Input nominal/jumlah
7. Apabila ada bon/bukti transaksi silahkan dilampirkan dalam bukti transaksi
8. Simpan

Setelah transaksi disimpan, maka secara otomatis akan langsung berkaitan dengan laporan lainnya seperti jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal, neraca, laoran piutang dan laporan arus kas.

The screenshot displays the Akuntansiku application interface for UKM GS Mart. It shows several financial reports for the period from April 14 to April 22, 2022. The reports include:

- Buku Besar:** A table showing transactions for various accounts, including 'Saldo Awal', 'Saldo Akhir', and 'Saldo Akhir (K)'. The total balance is Rp 10.000.
- Neraca Saldo:** A table showing the balance of various accounts, including 'Saldo Awal', 'Saldo Akhir', and 'Saldo Akhir (K)'. The total balance is Rp 10.000.
- Labas Rugi:** A table showing the profit and loss for the period, including 'Pendapatan dari Penjualan', 'Hutang/Piutang', and 'Saldo Awal'. The total profit is Rp 10.000.
- Perubahan Modal:** A table showing the change in equity, including 'Saldo Awal', 'Saldo Akhir', and 'Saldo Akhir (K)'. The total change is Rp 10.000.

**Gambar 6.** Contoh Laporan Keuangan yang dihasilkan UKM GS Mart

Hasil dari kegiatan ini yaitu UKM yang ada di Desa Rumah Berastagi menyadari bahwa sangat diperlukan pencatatan keuangan untuk melihat kinerja usaha yang dijalankan. Mereka juga sangat terbantu dengan kemudahan penggunaan dari aplikasi “ Akuntansiku “ yang sangat mudah dipahami, akun yang jelas. Serta laporan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku UKM

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Toko Sembako GS Mart, Jln. Udara, Gg. Pertanian No. 197 Berastagi dengan tema “ **Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UKM dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansiku** “ memperoleh apresiasi dan sambutan yang sangat baik dari para Pelaku UKM di Desa Rumah Berastagi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bagi pelaku UKM di Desa Rumah Berastagi agar lebih memahami, mengerti serta menambah kesadaran untuk memanfaatkan aplikasi keuangan guna mempermudah pencatatan keuangan karena akan

sangat berguna untuk pengembangan usaha di kemudian hari. Karena kegiatan pengabdian ini terbatas oleh waktu, maka hasil yang diperoleh juga masih kurang maksimal dan perlu evaluasi lebih lanjut

## DAFTAR PUSTAKA

Hartono, Wendha A. (2013). “*Pengaruh Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual*”. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.

Herwiyanti, E. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di UMKM*. Sleman: Deepublish.

Karo-karo, Surbakti. (2018). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di Medan Dalam Pembelian Software Akuntansi*”. Universitas Negeri Medan.

Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2021). Pelatihan Pencatatan Transaksi

Keuangan Berbasis Smartphone Anggota Aisyiyah Ponorogo. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 309- 314. [dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2840](https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2840)

Lindawati, Irma Salamah. (2012). “ *Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan*”. Jurnal akuntansi dan Keuangan, Vol.14, No.1, Mei 2012, Halaman 56-58.

Situmeang, Samuel. (2012). “*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Audit Judgment Terhadap Kualitas Audit*”. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Wijayanti, I., & Hidayah, N. (2020). Implementasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1).